



RINGKASAN

QUEENTINA ADHELLA PRUDENCIA. Audit atas Aset Tetap pada PT PRU (*Audit of Fixed Assets at PT PRU*). Dibimbing oleh ALI MASJONO.

Aset tetap merupakan salah satu akun dalam laporan keuangan yang memiliki nilai material karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dan merawat aset tetap cukup besar. Oleh karena itu, pencatatan, pengakuan, dan perhitungan aset tetap milik perusahaan harus dilakukan dengan benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia agar terhindar dari salah saji dalam laporan keuangan. Salah saji yang terjadi pada saldo akun aset tetap di laporan keuangan biasanya terjadi karena kesalahan dalam menghitung beban depresiasi aset dan kesalahan dalam menghitung penambahan atau pelepasan aset tetap tersebut. Oleh karena itu, auditor melakukan beberapa prosedur audit untuk menguji kewajaran akun aset tetap yang telah disajikan oleh PT PRU dalam laporan keuangan milik mereka yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk memaparkan serta menguraikan kebijakan akuntansi terkait aset tetap yang digunakan oleh PT PRU, menjelaskan pelaksanaan audit atas akun aset tetap serta mengidentifikasi kewajaran saldo akun aset tetap yang telah tersaji dalam laporan keuangan PT PRU. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir ini antara lain adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah inspeksi atas aset tetap, *vouching* ke dokumen sumber, dan perhitungan ulang.

PT PRU menggunakan PSAK 16 tentang Aset Tetap sebagai dasar perhitungan, pengakuan, pengukuran dan pelaporan aset tetap yang dimiliki. Selain itu, PT PRU menggunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan aset tetap dengan estimasi umur ekonomis aset tetap sesuai dengan kebijakan manajemen yaitu sekitar 4-7 tahun. Tahap pelaksanaan audit atas aset tetap pada PT PRU terdiri atas 4 bagian yaitu tahap pra-perikatan, tahap menilai risiko (*risk assessment*), tahap menanggapi risiko (*risk response*), dan tahap pelaporan (*reporting*). Auditor juga melakukan beberapa pengujian analitik dan pengujian substantif untuk akun aset tetap. Setelah menjalankan prosedur-prosedur audit tersebut, auditor menemukan bahwa akun *IT Equipment* dan *Office Equipment* disajikan kurang dari yang seharusnya sehingga auditor mengusulkan sebuah jurnal penyesuaian. Namun untuk akun-akun lain auditor telah memiliki keyakinan bahwa akun-akun tersebut telah disajikan secara wajar. Auditor KAP JBJ pun menyatakan opini Wajar Tanpa Pengecualian atas laporan keuangan PT PRU.

Kata kunci: audit, aset tetap, KAP JBJ, PT PRU